

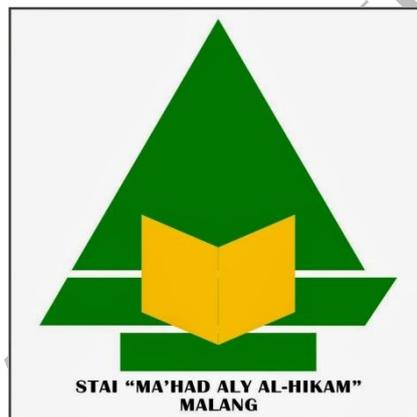
**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEMANDIRIAN  
SANTRI PUTRI DI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh

Noer Azizah

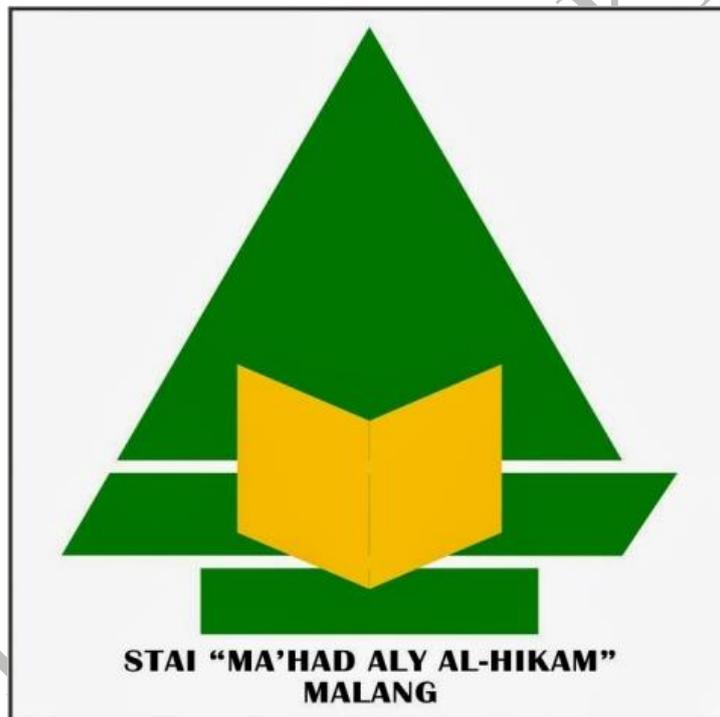
NIM 1977011274



**PROGRAM SARJANA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM**

**Malang**

**2023**



**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEMANDIRIAN  
SANTRI PUTRI DI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan

Agama Islam

Oleh:

Noer Azizah

NIM 1977011274

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY AL-HIKAM**

**MALANG**

**2023**



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**  
AKREDITASI INSTITUSI "B"

JL. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222  
website: [www.staima-alhikam.ac.id](http://www.staima-alhikam.ac.id) e-mail [info@staima-alhikam.ac.id](mailto:info@staima-alhikam.ac.id)

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF & SKRIPSI**

Nama : Noer Azizah  
NIM/NIRM : 1977011274  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi/ : PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN SIKAP KEMANDIRIAN  
Tesis : SANTRI PUTRI DI PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM  
MALANG

Setelah diperiksa dan dilakukan perbaikan seperlunya, Skripsi / Tesis dengan judul  
sebagaimana di atas disetujui untuk diajukan ke Sidang Ujian Proposal Skripsi / Tesis.

Malang, 31-07-2023

Pembimbing



Zaedun Na'im M.Pd.I.

Mengetahui

Ketua Program Studi

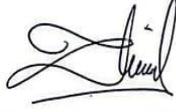
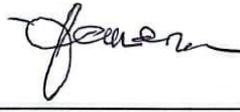


Imam Athoir Rokhman M.Pd.

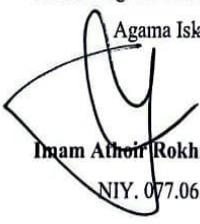
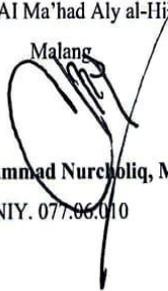
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul "Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang" ini telah diuji dan dipertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 12 Agustus 2023.

Dewan Penguji,

Penguji	Tanda Tangan
Ketua Penguji <b>Zaedun Na'im M.Pd.I</b> NIY. 077.06.019	
Penguji Utama <b>Naila Nahdiyah S.Kom, M.Kom</b> NIY. 007.06.060	
Sekretaris <b>Handoko M.Pd</b> NIY. 077.06.006	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  <b>Imam Athoif Rokhman, M.Pd.</b> NIY. 077.06.040	Ketua STAI Ma'had Aly al-Hikam Malang  <b>Dr. mohammad Nurholiq, M.Pd.</b> NIY. 077.06.010
--	--

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noer Azizah  
NIM : 1977011274  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian  
Santri Putri Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang  
Alamat : Jl. KH. M. Seberih Pangeran Geddungan Kec. Blega Kab.  
Bangkalan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa **skripsi** yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa **skripsi** ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 09 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,  
  
Noer Azizah  
NIM: 1977011274



## MOTTO

**“Menjadi orang pintar itu penting, tapi lebih penting menjadi orang benar. Dan sebaik-baiknya orang benar adalah yang berani berkorban untuk kebenaran.”**

**KH. A. Hasyim Muzadi**

**(Pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam)**

STAIMA AL-HIKAM

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji syukur peneliti panjatkan tiada henti atas selesainya penyusunan skripsi ini. Teriring ucapan terimakasih yang tak terhingga dari lubuk hati terdalam. Skripsi ini peneliti persembahkan kepada Ummy, Aby, Mmak, Bapak, adik-adik tersayang serta seluruh keluarga besar yang tak pernah lelah memberikan doa, semangat, motivasi, serta dukungan yang tak terhingga nilainya, baik spiritual maupun material. Budinya tak mungkin bisa peneliti balas sampai kapanpun. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan kesehatan kepada mereka, sehingga mereka bisa menemani perjalanan peneliti hingga sukses nanti.

Kepada seluruh civitas akademika STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, serta keluarga besar Yayasan, asatidz dan asatidzah Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yang telah membantu dan memfasilitasi peneliti, baik dalam proses studi maupun dalam penyusunan skripsi.

Kepada sahabat seperjuangan "Semar" angkatan 2019 yang asik, menyenangkan serta membanggakan. Terimakasih atas kerjasama, dukungan, motivasi semangat yang membara, serta pelajaran dan pengalaman hidup. Dan kepada segenap pihak yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu, yang turut memberikan bantuan, masukan dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

## ABSTRAK

Azizah, Noer, 2023. Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Pembimbing: Zaedun Na'im, M.Pd.I.

---

---

### **Kata Kunci: Peran guru, Kemandirian**

Peran seorang guru tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga mendidik, membimbing, mengarahkan, mendampingi, menilai, serta membentuk kepribadian yang baik, khususnya dalam membentuk kepribadian yang mandiri. Salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai kontribusi dalam proses pembentukan karakter kemandirian adalah pondok pesantren. Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang adalah pesantren khusus mahasiswa yang kehidupan para santrinya tidak terlepas dari bimbingan, arahan maupun pengawasan dari pengasuh, asatidz maupun pembina pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kemandirian santri putri, peran guru dalam pembentukan sikap kemandirian santri putri, serta faktor pendukung dan faktor penghambat peran guru dalam pembentukan sikap kemandirian santri putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis data melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kemandirian santri putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yaitu melakukan kegiatan pesantren tanpa sering diingatkan oleh pengurus maupun pembina pesantren, melakukan segala kegiatan pribadi secara mandiri, kreatif, serta bertanggung jawab. 2) Peran guru dalam membentuk kemandirian santri putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yaitu sebagai pembimbing, pengganti orang tua, fasilitator, pendamping, motivator, serta evaluator. 3) Faktor pendukung peran guru dalam pembentukan sikap kemandirian santri putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang yaitu karena santri putri adalah mahasiswi, lingkungan pesantren, jauh dari orang tua, serta sarana dan prasarana yang memadai. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pertemanan, perkembangan teknologi, serta karakter santri.

## ABSTRACT

Azizah, Noer, 2023. The Role of Teachers in Shaping the Independence Attitude of Female Santri at Al-Hikam Student Boarding School in Malang. Thesis. Islamic Education Department, STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang. Advisor: Zaedun Na'im, M.Pd.I.

---

---

### **Keywords: Teacher's role, Independence**

The role of a teacher is not only to provide knowledge to students, but also to educate, guide, direct, accompany, assess, and form a good personality, especially in forming an independent personality. One of the educational institutions that has contributed to the process of character building is the boarding school. Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang is a special boarding school for students whose lives are inseparable from the guidance, direction and supervision of the caregivers, asatidz and pesantren coaches.

This study aims to describe the form of independence of female students, the role of teachers in shaping the attitude of independence of female students, as well as supporting factors and inhibiting factors in the role of teachers in shaping the attitude of independence of female students at Al-Hikam Student Boarding School in Malang. This research uses qualitative research methods with the type of case study research. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques through data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that: 1) The independence of female santri at Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang is doing pesantren activities without being often reminded by pesantren administrators and coaches, doing all personal activities independently, creatively, and responsibly. 2) The role of teachers in shaping the independence of female santri at Al-Hikam Student Boarding School in Malang is as a guide, parent substitute, facilitator, companion, motivator, and evaluator. 3) Supporting factors for the role of teachers in shaping the independence of female santri at Al-Hikam Student Boarding School in Malang are because female santri are female students, the pesantren environment, away from parents, and adequate facilities and infrastructure. While the inhibiting factors are the family environment, friendship environment, technological developments, and the character of students.

Date 02-08-2023	Head Of Islamic Education Department  <b><u>Imam Athoir Rokhman, M.Pd</u></b> 077.06.040
--------------------	---

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*, puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan para pengikut setianya. Dengan harapan semoga syafaatnya kelak dapat menyelamatkan.

Dengan penuh kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi yang peneliti buat ini jauh dari kata sempurna. Disadari sepenuhnya bahwa selama penulisan skripsi ini tidak sedikit tantangan dan hambatan yang harus dihadapi. Namun, berkat dorongan, bimbingan dan kerjasama dengan berbagai pihak, semua itu dapat diatasi. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Alm. KH. Ahmad Hasyim Muzadi selaku pendiri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, beserta Ibu Nyai Hj. Mutammimah Hasyim selaku pembina Yayasan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.
2. Dr. Mochamad Nurholiq, M.Pd., selaku Ketua STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang.
3. Seluruh dosen STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama menempuh studi di kampus tercinta ini.
4. Bapak Zaedun Na'im, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabarnya meluangkan waktu, memberikan kontribusi pikiran dan tenaga guna memberikan bimbingan serta pengarahan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Drs. KH. Moh. Nafi' selaku Pengasuh, Ust. H. Nur Cholis selaku Kepala Pesantren, seluruh asatidz dan pembina santri putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang serta Ning Alfi Rahmawati khususnya, yang selalu mendoakan, memberikan nasehat, motivasi, dukungan serta meluangkan waktu pada peneliti dalam memberikan data dan informasi selama penelitian.

6. Seluruh sahabat santri putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang angkatan Sanskara Al-Fatih, IMAC, dan Pandawa, yang telah memberikan dukungan dan semangat.
7. Segenap pihak yang turut membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kepada mereka semua yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, sekali lagi peneliti ucapkan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan balasan yang berlimpah. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Namun peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Malang, 05 Agustus 2023

Peneliti

Noer Azizah

NIM. 1977011274

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN LOGO.....	ii
HALAMAN JUDUL .....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian .....	6
F. Definisi Istilah .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Perspektif Teoretis .....	13
1. Peran Guru.....	13
2. Kemandirian .....	19
3. Santri .....	24
B. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III.....</b>	<b>28</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	28
B. Kehadiran Peneliti.....	29
C. Latar Penelitian .....	30
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	30
E. Pengumpulan Data .....	31
F. Analisis Data.....	35
G. Keabsahan Data.....	37
<b>BAB IV .....</b>	<b>39</b>
<b>PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	39
1. Sejarah Berdirinya Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	39
2. Visi, Misi dan Tujuan Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	41
3. Sistem Pendidikan di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	43
4. Sarana dan Prasarana.....	50
5. Struktur Organisasi Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	52

6. Data Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	53
B. Paparan Data .....	53
1. Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.....	53
2. Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	60
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang.....	66
C. Temuan Penelitian.....	72
<b>BAB V.....</b>	<b>76</b>
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	76
B. Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	79
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	82
<b>BAB VI.....</b>	<b>88</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Kesimpulan .....	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	90
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>91</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perbandingan Orisinalitas Penilaian .....	9
Tabel 4.1 Jumlah Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	53

STAIMA AL-HIKAM

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	26
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	52

STAIMA AL-HIKAM

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian .....	94
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	95
Lampiran 3. Naskah Wawancara .....	98
Lampiran 4. Kegiatan Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang .....	112
Lampiran 5. Dokumentasi.....	114
Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi.....	118

STAIMA AL-HIKAM

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### A. Pengertian

Transliterasi adalah pemindahalihan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam kategori ini adalah nama Arab dari Bangsa Arab. Sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab –semisal penulis asal Indonesia–, ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penulisan judul buku dalam catatan kaki maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

Transliterasi yang digunakan di STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang, mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543/u/1987 tentang Transliterasi Arab–Latin, kendati ada beberapa pengecualian yang dipandang perlu untuk mempermudah penulisan.

### B. Konsonan

Huruf Arab	Huruf Latin	Huruf Arab	Huruf Latin
ا	Tidak dilambangkan	ض	Dh
ب	B	ط	Th
ت	T	ظ	Zh
ث	Ts	ع	' (koma terbalik)
ج	J	غ	Gh
ح	H	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K

ذ	Dz	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sy	هـ	H
ص	Sh	ء	' (Apostrof)
		ي	Y

### C. Keterangan Tambahan

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”. Kasroh dengan “i”, dlommah dengan “u”.

Vokal Panjang		Vokal Panjang		Diftong	
أ	A	آ	Ā		Ay
إ	I	إِ	Ī		Aw
أ	U	أُ	Ū		Ba'

Kata yang diakhir oleh *ta' marbuthah* (ة) ditransliterasikan dengan huruf “h”. Jika kata terletak pada bagian pertama frasa, maka *ta' marbuthah* ditransliterasikan dengan huruf “t”. Contoh:

اهلية = Ahliyyah  
 سورة البقرة = sūrat al-Baqarah, not sūrah al-Baqarah

Artikel *alīf-lām* (ال) ditransliterasikan sebagai *al-*. Akan tetapi, jika terletak setelah kata sambung, maka artikel *alīf-lām* ditransliterasikan sebagai 'l-.

Contoh:

أهل السنة والجماعة = ahl al-sunnah wa'l-jamā'ah  
 Ayat al-Qur'an ditransliterasikan sesuai dengan bunyi pelafalannya

(*pronounciation*). Contoh:

يا أيها ناس ، وليس يا أيوها الناس

= *yā ayyuha 'n-nās, bukan yā ayyuhā al-nās*

ذلك الكتاب لا ريب فيه

= *dzālika 'l-kitābu lā rayba fih, bukan zhālik al-kitāb lā rayb fih*

STAIMA AL-HIKAM

## Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian



**PESANTREN MAHASISWA AL-HIKAM**  
 Jl. CENGER AYAM NO. 25 Telp./Fax. (0341) 495375 MALANG 65141  
 e-mail : pesma.al-hikam@gmail.com  
 http : //www.al-hikam.ac.id

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 038.alhikam.B.03. VIII.2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Pengasuh Pesantren Al Hikam Malang:

Nama : **KH. Drs. Mohammad Nafi'**  
 Jabatan : Pengasuh Pesantren Al Hikam Malang  
 Alamat Pesantren : Jl. Cenger Ayam No. 25 Malang  
 Telp./ Fax : (0341) 495375  
 e-Mail : [pesma.al-hikam@gmail.com](mailto:pesma.al-hikam@gmail.com)

Menerangkan bahwa:

Nama : Noer Azizah  
 NIM : 1977011274  
 Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam  
 Perguruan Tinggi : STAI Ma'had Aly Al - Hikam Malang  
 Judul Penelitian : ***Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian Santri Putri di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang***

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (*Research*) di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang, terhitung tanggal 05 Juni 2023 - 15 Juli 2023 guna penulisan Tugas Akhir (Skripsi).

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 08 Agustus 2023  
 Pengasuh,  
 Pesantren Al Hikam



*[Signature]*  
 KH. Drs. Mohammad Nafi'

## **Lampiran 2. Pedoman Wawancara**

### **PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN DI PESANTREN**

#### **MAHASISWA AL-HIKAM MALANG**

##### **A. Pedoman Wawancara untuk Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

1. Apa saja peran pengasuh dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri, khususnya pada santri putri?
2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pihak pesantren dalam memproses pembentukan kemandirian santri putri?
3. Apa faktor pendukung pengasuh dalam proses membentuk sikap kemandirian santri putri?
4. Apa faktor penghambat pengasuh dalam proses membentuk sikap kemandirian santri putri?

##### **B. Pedoman Wawancara untuk Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

1. Apakah pesantren mengajarkan sikap kemandirian pada santri putri?
2. Apa saja peran asatidz dalam proses pembentukan kemandirian santri putri?
3. Apa faktor pendukung asatidz dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?
4. Apa faktor penghambat asatidz dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?

##### **C. Pedoman Wawancara untuk Pembina Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

1. Seberapa penting mengajarkan sikap kemandirian pada santri putri?
2. Apa saja program yang dilakukan pihak pesantren untuk membentuk sikap kemandirian santri putri?
3. Apa saja fasilitas yang disediakan pesantren dalam mendukung program kegiatan kemandirian santri putri?

4. Apa peran Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?
5. Apa faktor pendukung Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?
6. Apa faktor penghambat Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?

**D. Pedoman Wawancara untuk Pengurus Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

1. Apa saja kegiatan santri putri selama di pesantren?
2. Apakah kegiatan santri putri berjalan dengan baik?
3. Apa fasilitas yang ada di santri putri?
4. Apakah santri putri bisa dikatakan mandiri?
5. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
6. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
7. Apa faktor penghambat kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
8. Apa saja peran guru dalam membentuk kemandirian disini?
9. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?

**E. Pedoman Wawancara untuk Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

1. Apakah dari pihak pesantren sudah menanamkan kemandirian kepada anda sejak masuk di Pesantren ini?
2. Apa upaya yang anda lakukan untuk menjadi seorang karakter yang mandiri?
3. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
4. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
5. Apa faktor penghambat kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?
7. Apa saja peran guru dalam membentuk kemandirian santri putri disini?
8. Apa harapan anda setelah lulus dari pesantren?

### Lampiran 3. Naskah Wawancara

#### Narasumber 1

Nama : Drs. KH. Moh. Nafi'

Status : Pengasuh Pesantren Mahasiswa Al-Hikam

Tanggal dan Tempat : 12 Juli 2023 di Rumah Drs. KH. Moh. Nafi'

**1. Apa saja peran pengasuh dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri, khususnya pada santri putri?**

Jawab : pengasuh itu memberikan panduan dan arahan bagi pertumbuhan keseluruhan potensi para santri termasuk santri putri agar berkembang, seperti yang dikehendaki oleh visi. Visi itu kan tujuan jangka panjang. Bagaimana anak-anak al-hikam santri putri dalam artian itu mempunyai kemampuan kemandirian di dalam terus menerus dia belajar. Jadi tidak mungkin kalau anak-anak itu tidak memiliki etos ilmiah. Karenanya motto kita itu selain amaliyah agama adalah prestasi ilmiah. Prestasi ilmiah itu tidak hanya sekedar prestasi akademik. Kalau prestasi akademik itu IP, kalau prestasi ilmiah itu work next ip itu menjadi nyata dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin, kerja keras, selalu ingin tau. Nah itu masih digabung dengan bagaimana mengemas etos itu tadi sebagai bentuk semangat dalam bingkai akhlak kemasyarakatan, karenanya kemudian ada ruhul ma'had, ikhlas, sederhana, jujur, mandiri, berjuang bersama-sama. Esensi berjuang bersama-sama itu adalah kerja kolaborasi.

**2. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan pihak pesantren dalam memproses pembentukan kemandirian santri putri?**

Jawab : ada beberapa pendekatan. Ada pendekatan nilai, dan itu menjadi wilayahnya kepengasuhan. Ada yang pendekatan kognitif, itu menjadi wilayahnya dirosah (*ta'lim*). Ada yang pendekatannya itu psikomotorik, maka itu wilayahnya kesantrian ospam. Keseluruhannya itu sebetulnya adalah upaya untuk memfasilitasi anak-anak santri putri ini agar mempunyai

kemandirian, baik di dalam mental maupun sosial skill. Dan itu tidak mungkin bisa dengan sendirinya tanpa pembiasaan. Maka kehidupan sehari-hari di pesantren itu keseluruhannya adalah dimaksudkan untuk membangun visi, misi, motto dan ruhul ma'had. Termasuk dalam hal ini kamu melihat secara lebih detail adalah kemandirian. Bagaimana anak-anak mengelola kehidupan sehari-harinya. Mendisiplinkan ibadah, mendisiplinkan kegiatan-kegiatan ilmiah, kerumahtanggaan yang berkenaan dengan kebersihan, keindahan, kesehatan, keamanan lalu intensifikasi prestasi akademiknya. Maka disamping itu ada kegiatan-kegiatan ilmiah, yang secara mandiri mereka rencanakan, lalu mereka laksanakan dengan pendampingan para asatidzah.

**3. Apa faktor pendukung pengasuh dalam proses membentuk sikap kemandirian santri putri?**

Jawab : faktor pendukungnya pertama dan terutama adalah bahwa santri putri al-hikam ini mahasiswi, sehingga mereka SDM yang relatif mempunyai modal kecendekiaan. Sehingga ini menjadi keunggulan meskipun diberikan ruh material yang sederhana, tapi karena pada dirinya sebagai mahasiswa itu punya kecendekiaan maka ruh material yang sederhana itu bisa diolah sedemikian rupa menjadi nilai tambah. Contohnya begini, sama-sama kita memberikan kepada seseorang ketela. Kalau diberikan kepada orang biasa, yang tidak punya *scientific farm work* dan *technological skill* ya dia hanya digoreng aja. Tetapi ketela itu kalau dipegang oleh sarjana pertanian yang keserjanaan pertaniannya itu adalah paska panen, maunya teknologi pertanian maka ketela ini bisa menjadi tepung yang dengan tepung itu bisa menjadi roti, dll. Bahkan dari ketela itu bisa menjadi gula, yang dari gula itu bisa menjadi macam-macam. Padahal bahannya adalah ketela. Nah ini menjadi faktor pendukung. Dan yang kedua tentu itu tadi, informan. Informan itu tidak hanya fisik, tetapi lebih dari itu adalah yang non fisik. Kamu harus liat bahwa di al-hikam ini ada terkumpul orang-orang muda santri-santri yang kuliahnya diberbagai fakultas. Di Al-Hikam ini ada asosiasi rumpun keilmuan. Dan itu adalah faktor-faktor yang menjadikan santri putri al-hikam ini

memungkinkan bergaul dengan berbagai macam cara pandang disiplin dan keilmuan sehingga akan membentuk wawasan yang lebih baik. Suasana keseharian yang dikehendaki visi misi dan terutama ruhul ma'had itu adalah faktor-faktor yang mendukung bagi proses pembentukan karakter kemandirian.

**4. Apa faktor penghambat pengasuh dalam proses membentuk sikap kemandirian santri putri?**

Jawab : faktor penghambatnya ya sebetulnya tidak ada cara, metode dan ikhtiyar yang sempurna. Kekurangannya kadang-kadang kalau dari fasilitas fisik teknologis insya allah al-hikam ini cukup. Hanya persoalan bagaimana menghilangkan kebiasaan buruk dulunya sebelum di alhikam, seperti malas dan sebagainya. Ini memerlukan skema yang panjang untuk merubah itu.

**Narasumber 2**

Nama : Ust. H. Nur Choliz, S.sos

Status : Kepala Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Tanggal dan Tempat : 10 Juli 2023 di Kantor Dirosah

**1. Apakah pesantren mengajarkan sikap kemandirian pada santri putri?**

Jawab : otomatis iya. Yang namanya pondok pesantren pasti ya mengajarkan kemandirian. Karena mereka jauh dari orang tua pasti disitu ada pendidikan kemandirian. Secara otomatis anak yang jauh dari orang tua akan mengerjakan segala sesuatunya secara sendiri, membersihkan kamar sendiri, dll. Beda dengan di rumah, makan tinggal makan. Kalau disini kan nggak, harus menyiapkan sendiri, termasuk cuci baju dan membersihkan kamar.

**2. Apa saja peran asatidz dalam proses pembentukan kemandirian santri putri?**

Jawab : asatidz itu kan sebagai pengganti orang tua, kalau di rumah ya orang tua sedangkan kalau di pondok otomatis guru adalah sebagai wakil orang tua.

sehingga waktu 24 jam di pondok adalah tanggung jawab asatidz dalam kehidupan mereka. Kalau ada sesuatu yang bertanggung jawab adalah guru.

**3. Apa faktor pendukung asatidz dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?**

Jawab : faktor pendukungnya karena santri tidak ada orang tua, maka asatidz sebagai orang tua. sehingga kalau ada apa-apa atau terjadi permasalahan-permasalahan, larinya ke asatidz. Penyebabnya karena jauh dari orang tua, orang tua sudah menyerahkan sepenuhnya kepada asatidz, sehingga secara otomatis asatidz disini mengayomi, melindungi, bahkan kalau ada yang sakit pun pasti asatidz yang pertama memberi pertolongan kepada santri, walaupun sekarang ada tehnik kominukasi, tetap kan orang tua tidak bisa mengawasi secara langsung. Makanya kalau ada apa-apa, orang tua biasanya menelpon asatidz. Karena yang mengerti kehidupan santri kan asatidz dari bangun sampai tidur lagi.

**4. Apa faktor penghambat asatidz dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?**

Jawab : faktor penghambatnya terutama latar belakang dari santri itu sendiri. Santri itu kan macam-macam latar belakangnya. Mungkin di rumah terlalu dimanja, sehingga ketika di pondok tidak membutuhkan teman-temannya. Ada santri yang cepet untuk bisa beradaptasi tapi juga ada yang lambat karena faktor latar belakang. Kemudian yang kedua karena karakter. Karakter masing-masing anak kan beda-beda. Beda-beda di latar belakangi kalau ditarik kebelakang dari mana dulu ia mondok. Kalau dulu dia pernah mondok tidak ada kesulitan untuk menciptakan santri yang mudah beradaptasi dan mandiri untuk dirinya sendiri. Tapi kalau mereka belum pernah mondok, mungkin butuh waktu lama.

**Narasumber 3**

Nama : Alfi Rahmawati

Status : Pembina Santri Putri

Tanggal dan Tempat : 06 Juli 2023 di Kantor Kopontren Al-Hikam

**1. Seberapa penting mengajarkan sikap kemandirian pada santri putri?**

Jawab : menurut saya sangat penting sekali mengajarkan kemandirian pada santri, kemandirian sangat diperlukan apalagi statusnya sebagai santri mahasiswa atau mahasantri yang memutuskan untuk jauh dari orang tua. Sebagai santri mahasiswa segala sesuatunya harus dikerjakan sendiri, berbeda dengan santri ibtidaiyah, tsnawiyah, ataupun Aliyah yang mana masih butuh banyak pendampingan. Dengan menjadi santri mahasiswa yang mana menuntut ilmu di sekolah tinggi dan pesantren, harus bisa membagi waktu antara belajar, mencuci baju, mengaji, dll.

**2. Apa saja program yang dilakukan pihak pesantren untuk membentuk sikap kemandirian santri putri?**

Jawab: ada beberapa program, contohnya RTO (Rapat Tahunan Ospam), AMT (Achievment Motivation Training), Rihlah tahunan. Santri dibentuk kepanitiaan dan dituntut untuk bertanggung jawab terhadap jobdesc masing-masing serta bisa mengatur waktu untuk membentuk kemandirian masing-masing.

**3. Apa saja fasilitas yang disediakan pesantren dalam mendukung program kegiatan kemandirian santri putri?**

Jawab: pesantren menyediakan ruangan-ruangan yang bisa dimanfaatkan oleh santri seperti aula, perpustakaan, aula gedung induk, ruang AMC untuk mengolah kemampuan santri di bidang IT, dll.

**4. Apa peran Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?**

Jawab: Sebagai pembina, kami memberikan arahan dan pendampingan supaya anak-anak merasa ada yang mendampingi dan menjadikan pembina sebagai tempat keluh kesah. Tapi kami mendampingi tidak terlalu dalam, karena melatih mereka untuk mandiri. Seperti halnya ada masalah A, kami

menanyakan dulu bagaimana solusinya ke masing-masing anak. Lalu kami cari jalan tengah yang terbaik. Juga cara kami membentuk kemandirian pengurus putri, kami menyerahkan sepenuhnya pengurus untuk menghadapi teman-temannya, seperti halnya pada malam jum'at, pengurus menyampaikan evaluasi dari pembina kepada santri yang lain. Menurut saya itu hal yang sangat bagus untuk melatih kemandirian mereka. Kami juga melakukan evaluasi dengan pengurus untuk kebaikan santri putri kedepannya. Kami juga mendorong santri putri untuk mengikuti kegiatan atau organisasi di kampus maupun di pesantren. tidak lupa kami juga memberikan teladan yang baik kepada santri.

**5. Apa faktor pendukung Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?**

Jawab: kami membuat beberapa peraturan yang bertujuan untuk menumbuhkan kedisiplinan, ketertiban serta kemandirian. Seperti halnya ketika santri ingin pulang, ada beberapa prosedur atau tahapan-tahapan yang harus dilalui santri. Semata-mata bukan untuk mengekang, tapi itu adalah bentuk adab yang ada di lingkungan pesantren. Juga termasuk tanggung jawab kami terhadap orang tua. kami juga mendorong santri untuk mengikuti kegiatan di kampus maupun di pesantren sendiri. Kami juga memberikan teladan yang baik kepada santri.

**6. Apa faktor penghambat Pembina dalam proses pembentukan sikap kemandirian santri putri?**

Jawab:

- a) Lingkungan keluarga yang masih melayani atau selalu menyediakan segala sesuatunya. Sebagai santri mahasiswa, mereka harus diberikan kebebasan yang bertanggung jawab agar mereka bisa memilih sendiri mana yang benar dan tidak benar menurut mereka.
- b) Adanya laundry dan tempat makan siap saji yang sedikit mengurangi kemandirian santri. Kemajuan teknologi memang sangat pesat dan memang tidak bisa kita pungkiri. Namun itu adalah pilihan bagi santri. Bagaimana cara mereka menggunakan teknologi tersebut.

- c) Lingkungan pertemanan juga sangat berpengaruh. Malesnya santri sangat berpengaruh bagi teman sekitarnya.
- d) Rasa malas yang menyia-nyiakan waktu luang untuk bermain hp dan rebahan.

#### **Narasumber 4**

Nama : Alviatul Isnaini

Status : Ketua Pengurus Santri Putri

Tanggal dan Tempat : 05 Juli 2023 di Kamar C1 (BPH Santri Putri)

#### **1. Apa saja kegiatan santri putri selama di pesantren?**

Jawab : Untuk kegiatan santri putri ini sangat padat mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Dimulai dari kewajiban untuk mengikuti jamaah 5 waktu, ngaji kepengasuhan di masjid dengan ustadz yang sudah dijadwal, kuliah, ngaji sore dengan Ning Nailal Izzah, dirosah, dan setoran muroja'ah dengan Ning Irma Ma'yani.

#### **2. Apakah kegiatan santri putri berjalan dengan baik?**

Jawab : untuk kegiatan yang ada di santri putri itu Alhamdulillah bisa dikatakan baik meskipun tidak banyak dari santri itu ada yang kurang mendukung dalam mensukseskan seluruh kegiatan yang ada. Dalam artian mereka masih kurang kesadaran dalam dirinya untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang telah diadakan.

#### **3. Apa fasilitas yang ada di santri putri?**

Jawab : untuk fasilitas yang ada di santri putri itu sudah sangat lengkap. Mulai dari ketersediaan kamar yang sangat baik dimana di dalam kamar itu sendiri sudah terdapat lemari dan ranjang, ruang poskestren dan aula santri putri, serta fasilitas yang sudah sangat baik seperti sudah tersedia wifi yang sangat lancer dan nyaman.

#### **4. Apakah santri putri bisa dikatakan mandiri?**

Jawab : untuk bisa dikatakan mandiri, santri putri sudah sangat mandiri. Sebab segala hal yang mereka lakukan sudah keluar dari ketergantungan

kepada kedua orang tuanya. Seperti halnya lebih pintar dalam manajemen waktu, uang, dan tenaga mereka agar bisa mencapai keinginan yang telah dirancang dalam hidupnya.

**5. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : bentuk kemandirian yang ada di santri putri antara lain selalu mengerjakan segala sesuatunya sendiri tanpa bergantung kepada temannya. Seperti contoh mengerjakan tugas, bangun tidur tanpa dibangunkan pengurus maupun pembina, bersih-bersih kamar dan pondok, bahkan masak pada kegiatan-kegiatan tertentu. Ada juga kegiatan Rapat Tahunan Ospam (RTO) yang baru diadakan tahun ini di santri putri, karena sebelumnya RTO ini bergabung dengan santri putra yang mana kegiatan tersebut merupakan kegiatan terbesar dalam organisasi pesantren. Dalam RTO kita dituntut untuk berdemokrasi, menyampaikan aspirasi dan merancang AD (anggaran dasar) dan ART (anggaran rumah tangga) untuk kebaikan pesantren satu tahun ke depan. Menurut saya ini adalah sebuah kemandirian, karena santri putri diuntut untuk mandiri dan bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan tersebut.

**6. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : faktor pendukungnya karena tuntutan. Karena kita dituntut ya mau gak mau harus dikerjakan.

**7. Apa faktor penghambat kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : untuk faktor penghambatnya adalah banyak dari santri putri yang kurang kesadaran dalam memperhatikan hal-hal yang sudah ditugaskan. Beberapa dari mereka lalai dan menyepelkan pekerjaan seperti halnya ro'an atau piket. Sebab terkadang mereka masih males untuk beranjak dari zona nyamannya mereka.

**8. Apa saja peran guru dalam membentuk kemandirian disini?**

Jawab: Guru disini itu mengajarkan hal-hal yang berkaitan dengan kemandirian santri putri. Nyatanya antara pengasuh, pembina maupun asatidz

itu hampir sama mbak perannya dalam membentuk kemandirian santri. Kami menganggap semua guru disini sebagai orang tua kedua mbak. Baik itu pengasuh, asatidz maupun pembina santri putri. Beliau semua sangat berperan penting bagi kami. Selalu memberikan wejangan, memberikan teladan yang baik dan mengajarkan hal-hal yang menyangkut kemandirian santri putri. seperti halnya menasehati santri untuk sholat lima waktu, mengingatkan kerja bakti, serta menjaga lingkungan pesantren agar tetap bersih dan rapi.

**9. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : solusinya untuk santri putri sendiri adanya hukuman atau takziran bagi mereka yang melanggar peraturan pondok. Adanya hukuman atau takziran ini juga sebagai efek jera agar mereka tetap bersemangat dalam menjalankan tugas-tugasnya.

**Narasumber 5**

Nama : Luluk Karuniyaningsih

Status : Sekretaris BPH Santri Putri

Tanggal dan Tempat : 05 Juli 2023 di Kamar C1 (BPH Santri Putri)

**1. Apa saja kegiatan santri putri selama di pesantren?**

Jawab : setelah mendaftar dan diterima menjadi santri, ada kegiatan untuk santri baru namanya MAISA. Kegiatan tersebut adalah pengenalan lingkungan di pesantren, tentang kegiatan sehari-hari di pesantren, jadwal ngaji, program-program pesantren, maupun organisasi pesantren. itu semua dikenalkan pada anak baru ketika MAISA. Setelah MAISA nanti ada pengukuhan santri baru, setelah dikukuhkan kita ada kegiatan sehari-hari. Kalau kegiatan sehari-harinya disini sholat berjamaah, ngaji kepengasuhan, ngaji dirosah, ngaji al-Qur'an, setoran al-Qur'an bagi santri tahfidz dan muroja'ah. Kegiatan mingguan antara lain semaan al-Qur'an bagi santri tahfidz, istighosah, kegiatan malam Jum'at dan ro'an. Kegiatan bulanan ada

tanbih dan rutinan sholawatan. Tanbih itu kegiatan yang wajib dihadiri seluruh santri. Nanti akan ada evaluasi dari pengasuh maupun para asatidz.

**2. Apakah kegiatan santri putri berjalan dengan baik?**

Jawab : kalau menurut saya, kegiatannya berjalan dengan baik meskipun ada beberapa kendala. Dari kendala tersebut juga bukan berarti dari santri sendiri namun ada kendala dari eksternalnya.

**3. Apa fasilitas yang ada di santri putri?**

Jawab : fasilitas yang ada di asrama putri antara lain wifi yang paling dibutuhkan santri untuk menunjang akses internet kegiatan belajar, ada juga kamar, ada juga ruangan yang dijadikan ruang tamu atau ruang untuk kegiatan santri putri lainnya, ada juga dapur umum, ruang makan, taman, gudang, kamar setrika, kamar mandi, dan juga kamar santri yang sudah lengkap dengan ranjang dan lemari serta peralatan-peralatan lain yang dibutuhkan oleh santri.

**4. Apakah santri putri bisa dikatakan mandiri?**

Jawab : sebenarnya mereka sudah dikatakan mandiri. Mereka rela meninggalkan zona nyaman yaitu rumah. Mereka juga mau melepaskan diri dari orang tuanya, lingkungannya, teman-temannya. Mereka juga harus beradaptasi dengan lingkungan baru. Menurut saya itu bisa dikatakan mandiri.

**5. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : Mandiri adalah sesuatu yang dikerjakan sendiri. Kalau di santri putri mereka mandiri dalam berorganisasi. Mau untuk belajar dari sesuatu yang belum bisa menjadi bisa. Mereka mau belajar, beradaptasi, berorganisasi. Disini juga ada kegiatan yang namanya puskom, dimana kegiatan tersebut mengajarkan keberanian pada diri santri dalam hal public speaking juga dalam hal bekerja sama yang baik dengan tim. Ada juga RTO, dimana kita bisa belajar bermusyawarah, berdemokrasi, dan lain sebagainya. Ada juga AMT, nanti kita dikenalkan dengan motivasi agar diri santri menjadi lebih baik.

**6. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : kalau di pondok kan ada wadahnya. Kita juga diajarkan untuk bekerja sama. Sehingga faktor pendukungnya ya adanya wadah serta kerja sama yang baik antara pihak-pihak yang terkait.

**7. Apa saja peran guru dalam membentuk sikap kemandirian santri putri?**

Jawab : guru disini itu ada pengasuh, pembina maupun asatidz. Pengasuh disini menjadi sumber utama mbak. Beliau yang membimbing dan mengarahkan santri. Beliau selalu menjadi acuan pertama kita dalam menjalankan kegiatan atau organisasi dan hal lain sebagainya. Kalau pembina disini berperan sebagai pengawas, dalam artian mengarahkan dan menuntun santri agar lebih memahami jalan yang benar dan yang sesuai dengan kondisi. Guru disini juga sebagai motivator kita, beliau-beliau selalu memotivasi kita dalam memberikan semangat, nasehat. Nasehat-nasehat agar menjadi santri yang lebih baik kedepannya, santri yang memenuhi tujuan awal disini. Asatidz disini juga sebagai orang tua kita atau sebagai pengganti orang tua di rumah. Beliau yang memberikan wejangan maupun bimbingan, serta selalu memberikan contoh yang baik bagi kita. Asatidz memenuhi segala yang kita butuhkan dengan memberikan fasilitas yang lengkap untuk kita. Peran pembina disini sebagai pendamping. Mendampingi kegiatan santri putri serta memberikan pengarahan mengenai bagaimana kegiatan dilakukan beserta konsep yang bisa diterapkan. Guru disini juga mengevaluasi atau menilai kegiatan akhir kita. Beliau juga biasanya menilai bukan karena hasilnya, tapi karena prosesnya. Bagaimana kita tumbuh disini. Soal hasil, setiap orang mempunyai nilai masing-masing. Beliau itu lebih kepada proses namun tetap melihat hasil. Beliau juga memberikan penilaian untuk membangun diri santri menjadi pribadi mandiri, disiplin, berakhlak mulia. Itu beberapa peran guru yang ada di pesantren ini selama saya disini.

**Narasumber 6**

Nama : Alfa Khasanaton

Status : Santri Putri angkatan 2019

Tanggal dan Tempat : 05 Juli 2023 di Aula Santri Putri

**1. Apakah dari pihak pesantren sudah menanamkan kemandirian kepada anda sejak masuk di Pesantren ini?**

Jawab : yaa, selama disini saya mempersiapkan segala keperluan saya sendiri secara mandiri.

**2. Apa upaya yang anda lakukan untuk menjadi seorang karakter yang mandiri?**

Jawab : kalau saya sendiri sebisa mungkin melakukan kegiatan tanpa disuruh. Bergerak sendiri tanpa ada pihak-pihak yang menyuruh.

**3. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : santri putri itu lebih mandiri dalam mempersiapkan acara seperti acara seminar. Tentunya tetap ada pengarahan dari atasan, tapi untuk persiapan acara dan segala kebutuhannya mereka bergerak sendiri. Trus sekarang juga santri putri ada kegiatan masak setiap jumat legi yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Menurut saya itu adalah bentuk kemandirian yang bertanggung jawab. Juga untuk belajar bermasyarakat kedepannya.

**4. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : dari semua kegiatan tersebut tersedia apa yang dibutuhkan, seperti sarana dan prasarana, dana, dan SDM yang memadai. Teman-teman banyak yang kreatif menyumbangkan tenaga serta ide-ide pemikiran yang unik-unik.

**5. Apa faktor penghambat kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : terdapat beberapa santri yang masih malas mengikuti kegiatan. sehingga ketika mereka masuk dalam kepanitiaan, mereka kurang mampu untuk mengatur acara.

**6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : solusinya harus punya kesadaran diri masing-masing dan punya inisiatif untuk memperbanyak pengalaman di pesantren.

**7. Apa harapan anda setelah lulus dari pesantren?**

Jawab : semoga ilmu yang saya dapatkan selama menjadi santri disini bermanfaat kedepannya dan bisa lebih mandiri.

**Narasumber 7**

Nama : Laili Lidyawati

Status : Santri Putri angkatan 2021

Tanggal dan Tempat : 10 Juli 2023 di Aula Santri Putri

**1. Apakah dari pihak pesantren sudah menanamkan kemandirian kepada anda sejak masuk di Pesantren ini?**

Jawab : menurut saya dari pesantren sendiri sudah menanamkan kemandirian. Karena pada saat awal masuk pesantren kita ada kegiatan MAISA, yang mana kegiatan tersebut adalah untuk membentuk karakter santri baru dengan melakukan kegiatan-kegiatan seperti hafalan wiridan, sehingga ketika ada kegiatan pesantren seperti sholat jamaah santri dengan mandiri tanpa melihat buku mereka sudah hafal.

**2. Apa upaya yang anda lakukan untuk menjadi seorang karakter yang mandiri?**

Jawab : upaya yang saya lakukan yaitu dengan meningkatkan kesadaran diri. Karena jika tidak ada kesadaran diri itu tidak akan dapat mandiri.

**3. Apa saja bentuk kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : menurut saya, adanya piket. Kita kan disuruh untuk membersihkan pondok dengan cara piket bergilir per kamar. Yang kedua ada ro'an, kita membersihkan seluruh area pesantren, seperti kamar mandi, tempat makan, dapur, tempat wudhu, dll.

**4. Apa faktor pendukung kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : yang pertama fasilitas, yang kedua SDM. Yang fasilitas itu ketika kita ada ro'an atau bersih-bersih, kita kan ada fasilitas dari pengurus kebersihan atau kerumah tanggaan, kalau SDM itu adanya pengurus yang menyiapkan tentang waktunya malam jumat atau mengaji. Yang ketiga juga adanya dana untuk menunjang fasilitas.

**5. Apa faktor penghambat kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : faktor penghambatnya terutama dari diri sendiri, karena kalau diri sendiri tidak sadar maka tidak ada kemandirian.

**6. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan kegiatan kemandirian yang ada pada santri putri?**

Jawab : menurut saya kalau disini itu dengan adanya evaluasi setiap malam Jum'at. Ketika ada teman-teman yang teledor maka akan di ingatkan untuk menjadi lebih baik.

**7. Apa saja peran guru dalam membentuk kemandirian santri putri disini?**

Jawab: biasanya pengasuh mengecek keadaan santri serta memberikan wejangan-wejangan ketika ngaji kepengasuhan. Begitu juga asatidz. Kalau pembina disini itu mengarahkan dan mendampingi, apalagi kalau kita ada proker-proker pengurus. Selain ke pengasuh, kami juga konsultasi ke pembina untuk meminta saran mengenai proker tersebut. Biasanya bagian pengurus keamanan juga curhat ke pembina mengenai keadaan santri putri

**8. Apa harapan anda setelah lulus dari pesantren?**

Jawab : harapan saya semoga saya bisa lebih mandiri dan hidup lebih teratur seperti di pesantren.

**Lampiran 4. Kegiatan Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

**Kegiatan Harian Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang**

Jam	Kegiatan Harian Santri Putri
-----	------------------------------

04.30 – 05.00	Shalat Shubuh Berjamaah
05.00 – 06.00	Ngaji Kepengasuhan
07.00 – selesai	Kuliah
11.45 – 12.10	Shalat Dhuhur Berjamaah
12.10 – 14.30	Istirahat
14.50 – 15.20	Shalat Ashar Berjamaah
15.30 – selesai	Ngaji al-Qur'an / Setoran Hafalan
17.30 – 18.00	Shalat Maghrib Berjamaah
18.15 – selesai	Dirosah / Setoran Murojaah
20.00 – 22.00	Kegiatan Bebas
22.00 – 04.00	Istirahat

#### Kegiatan Mingguan Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Waktu Pelaksanaan		Kegiatan Mingguan	Tempat Kegiatan
Hari	Jam		
Senin	18.15	Musyawahar (Program Turots)	Depan Warintek
Rabu	18.00	Istighosah	Masjid Al-Ghazali
Rabu	19.30	Simaan Al-Qur'an (Program Tahfidz)	Aula Santri Putri
Kamis	16.30	Ziarah Makam Gus Hilman Wadjudi	Pasca Sarjana STAIMA Al-Hikam
Kamis	18.00	Yasin Tahlil & Rutinan	Aula Santri Putri
Sabtu	06.00	Ro'an	Area Pondok Putri
Ahad	06.00	Pengajian Ahad Pagi	Masjid Al-Ghazali

### Kegiatan Bulanan Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

Waktu Pelaksanaan		Kegiatan Bulanan	Tempat Kegiatan
Hari	Jam		
Sabtu Awal Bulan	07.00	Khataman Al- Qur'an	Aula Santri Putri
Sabtu Awal Bulan	18.00	Tanbih Al-'Am	Gedung Induk Lt.3
Malam Jum'at Legi	19.15	Sholawatan Rutinan	Depan Warintek

### Kegiatan Tahunan Santri Putri Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

No	Kegiatan Tahunan
1.	MAISA (Masa Orientasi Santri)
2.	Rihlah Depok
3.	AMT (Achievement Motivation Training)
4.	RTO (Rapat Tahunan Ospam)
5.	Lomba POS (Pekan Olahraga dan Seni)
6.	Haul Tahunan

## Lampiran 5. Dokumentasi



**Gambar 1. Kegiatan Shalat Berjamaah**



**Gambar 2. Kegiatan Malam Jum'at dan Evaluasi dari Pengurus**





**Gambar 5. Ngaji Kepengasuhan sekaligus Pemberian Arahan dan Nasehat dari Pengasuh**



**Gambar 6. Tanbih Al-'Am sekaligus Evaluasi dari Pengasuh dan Asatidz**



**Gambar 7. Pembina Mendampingi Santri Putri dalam Kegiatan Seminar Me-Zone Class**

## Lampiran 6. Lembar Bimbingan Skripsi



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM  
MA'HAD ALY AL-HIKAM MALANG**  
AKREDITASI INSTITUSI "B"

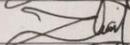
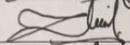
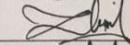
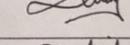
Jl. Cengger Ayam No. 25 Malang 65141 Telp. 089519262222  
website: www.staima-alhikam.ac.id e-mail: info@staima-alhikam.ac.id

---

**LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI**

**STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang**

Nama : Noer Azizah  
 NIM : 1977011274  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Pembimbing : Zaedun Na'im, M.Pd.I.  
 Judul : Peran Guru Dalam Pembentukan Sikap Kemandirian  
 Santri Putri Di Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

NO	HARI/TANGGAL	BAB YANG DIKONSULTASIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	02 Januari 2023	Konsultasi Judul	
2	16 Februari 2023	Konsultasi Bab I & II	
3	01 Maret 2023	Konsultasi Bab III	
4	02 Maret 2023	Konsultasi Revisi Bab III	
5	23 Juni 2023	Konsultasi Bab I-III	
6	19 Juli 2023	Konsultasi Bab IV	
7	25 Juli 2023	Konsultasi Revisi Bab IV dan Konsultasi Bab V	
8	31 Juli 2023	Konsultasi Revisi Bab V	

## RIWAYAT HIDUP

### 1. Biodata Pribadi

Nama : Noer Azizah  
NIM : 1977011274  
TTL : Malang, 13 November 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Warga Negara : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. KH. M. Seberih Pangeran Geddungan  
Kec. Blega Kab. Bangkalan  
No Telepon : 087750522419  
E-mail : [azizahsholech@gmail.com](mailto:azizahsholech@gmail.com)

### 2. Riwayat Pendidikan Formal

- a. MI Al-Khoirot, Malang
- b. MTs At-Tahririyah, Bangkalan
- c. MA At-Tahririyah, Bangkalan
- d. STAI Ma'had Aly Al-Hikam Malang

### 3. Riwayat Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Diniyah Ibnu Hajar Malang
- b. Pondok Pesantren At-Tahririyah Bangkalan
- c. Pesantren Mahasiswa Al-Hikam Malang

### 4. Riwayat Organisasi

- a. Senat Mahasiswa STAIMA Al-Hikam Malang 2021-2022
- Anggota JQH Al-Hikam 2021-sekarang

STAIMA AL-HIKAM